



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



PENUAI TANGGUH
Yang Berhati Murid
Dan Memuridkan



ALLAH MENGETI

Matius 1:21-23 *"Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" — yang berarti: Allah menyertai kita."*

Allah menyertai kita, tetapi kita yang mana ya? Soalnya ada banyak orang dan gerakan bermunculan menyatakan merekalah yang disertai Allah dengan kata lain Allah pasti ada dipihak mereka. Pasukan Hitler yang terang-terangan membantai ratusan ribu orang Yahudi menyatakan mereka disertai Allah. Teroris yang mele-dakkan bom bunuh diri hingga ratusan orang jadi korban merasa dirinya disertai Allah. Dan sangat banyak orang yang mengatasnamakan agama membunuh orang yang mereka anggap kafir menyakini bahwa mereka disertai Allah. Jadi bila kita yakin disertai Allah tentu muncul pertanyaan: "kita yang mana ya yang disertai Allah?" Salah satu nama yang diberikan kepada Yesus adalah *"Immanuel"* yang artinya Allah menyertai kita. Matius memastikan kita yang manakah yang sesungguhnya hidup disertai oleh Allah. Kelahiran Yesus adalah peristiwa nyata Allah menjadi manusia, yang oleh rasul Yohanes menyebutnya peristiwa Firman menjadi daging. Mengapa Allah menjadi manusia? Tentu saja karena Allah mengasihi manusia. Karena Allah mengasihi manusia maka Dia memutuskan untuk menjadi manusia membuktikan kasih-Nya kepada manusia. Dan yang dikasihi itu adalah manusia berdosa. Karena untuk menyelamatkan manusia berdosa, Dia haruslah menjadi manusia, tetapi manusia yang hidup tanpa dosa. Dia akan menggantikan manusia terhukum karena dosa. Itulah sebabnya dengan kedatangan Yesus berakhirlah murka Allah atas manusia yang berdosa. Itulah yang terkandung dalam nama Yesus yaitu Imanuel. Kedatangan Yesus telah mengakhiri zaman Allah melawan kita atau kita hidup tanpa Allah. Dengan demikian telah mulai zaman baru yaitu Allah menyertai kita atau Allah bersama kita. Dalam nama Imanuel itu juga terkandung mutu penyertaan Yesus atas kita. Penyertaan Allah atas kita tidak dibatasi ruang dan waktu. Sebab dimana saja, kapan saja Allah menyertai kita. Jadi sudah jelas pula bahwa Allah menyertai kita melalui kasih Yesus. Dengan demikian kita tidak dapat menyatakan disertai Allah bila hidup diluar kasih Yesus. Dalam hubungan manusia kita mengenal kebersamaan. Kebersamaan tercipta karena saling menyertai dan saling peduli satu sama lain. Tetapi biasanya kebersamaan itu hanyalah sejauh saling membutuhkan satu dengan yang lain. Karena biasanya orang menyertai kita sejauh kita masih berguna bagi kepentingannya. Tetapi penyertaan Allah kepada kita di dalam Yesus Kristus adalah untuk selama-lamanya. Jadi Allah menyertai kita yang mana? Allah menyertai kita yang hidup dalam Yesus. (MT)

GeMA 2019

Yeremia 19--20

Mazmur 128

Filemon 1

Ayat Mas / Renungan

Filemon 1:10-12 “mengajukan permintaan kepadamu mengenai anakku yang kudapat selagi aku dalam penjara, yakni Onesimus — dahulu memang dia tidak berguna bagimu, tetapi sekarang sangat berguna baik bagimu maupun bagiku. Dia kusuruh kembali kepadamu — dia, yaitu buah hatiku”

Filemon adalah surat terpendek dari semua surat-surat rasul Paulus. Surat yang ditulis dari penjara Romawi ini adalah surat pribadinya kepada Filemon. Rasul yang bersahabat dengan banyak pelayan Tuhan ini menyurati Filemon sebagai upaya mediasi antara Filemon dengan hambanya Onesimus yang melarikan diri dari rumah Filemon, tuannya. Hukuman kepada hamba yang melarikan diri menurut hukum Romawi adalah hukuman mati. Filemon adalah pengikut Kristus setelah penginjilan rasul Paulus. Menjadi pengikut Yesus yang cinta Yesus Filemon menyerahkan rumahnya sebagai tempat ibadah pengikut Kristus di Kolose. Gereja rumah pada saat itu adalah hal umum. Tidak jelas bagaimana Onesimus sampai ke Roma, dan tidak dijelaskan pula

kondisi iman Onesimus saat berada di rumah Filemon tuannya. Ada yang beranggapan Onesimus melarikan diri ke Roma dan bertemu dengan Paulus. Setelah Paulus memberitakan Injil kepadanya, Onesimus percaya. Rupanya demi terjadinya pemulihan maka Onesimus membuka tuntas permasalahan dan kesalahannya kepada Rasul Paulus. Paulus pun memohon agar Filemon berkenan menerima Onesimus kembali ke rumahnya. Dari suratnya ini ada juga kemungkinan Onesimus mengambil sesuatu dari rumah Filemon. Mungkin saja uang sebagai biaya dalam pelariannya. Ada beberapa nilai kekristenan yang ingin disampaikan rasul Paulus melalui suratnya ini adalah: **Pertama**, indahnya pengampunan. Rasul Paulus menjelaskan bahwa pengampunan sejati menghasilkan hubungan harmonis antara seorang tuan dan budak. Dalam hal ini rasul Paulus membuka jalan penghapusan perbudakan dengan cara yang Alkitabiah. Pengampunan Filemon kepada Onesimus termasuk pengampunan yang melepaskan seorang budak dari hukuman mati. **Kedua**, indahnya persaudaraan di dalam Kristus. Persaudaraan Paulus dengan Filemon adalah persaudaraan di dalam Kristus. Setelah Filemon menerima Injil oleh pemberitaan Paulus, persahabatan yang kuat terjadi di antara mereka. Hal serupa terjadi antara Paulus dan Onesimus. Itulah sebabnya Paulus tidak segan memohon kepada Filemon agar menerima Onesimus bukan lagi sebagai hamba tetapi sebagai saudara. Dengan memperlakukan Onesimus bukan lagi sebagai hamba melainkan sebagai saudara telah memberikan jalan untuk terciptanya hubungan yang baru antara tuan dan hamba. Rasul Paulus pun menjelaskan indahnya persaudaraan menghasilkan terciptanya kesetaraan. Seperti Paulus, Filemon dan hambanya Onesimus setara dihadapan Tuhan. (MT)

Pengampunan sejati menghasilkan terciptanya persaudaraan dan persahabatan sejati.

GeMA 2019

Yeremia 21-22

Mazmur 129

Yakobus 1

Ayat Mas / Renungan

Yeremia 21:8-9 *"Tetapi kepada bangsa ini haruslah kaukatakan: Beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku menghadapkan kepada kamu jalan kehidupan dan jalan kematian. "Siapa yang tinggal di kota ini akan mati karena pedang, karena kelaparan dan karena penyakit sampar; tetapi siapa yang keluar dari sini dan menyerahkan diri kepada orang-orang Kasdim..."*

Zedekia adalah raja Yehuda yang terakhir yang masih memerintah ketika Yerusalem betul-betul hancur oleh kekuatan Babel. Sebenarnya tidak perlu hancur kalau saja raja-raja Yehuda termasuk Zedekia mentaati petunjuk Allah melalui Yeremia. Tetapi memang sangatlah sulit menerima dan meyakini nubuat nabi Yeremia. Sulit karena nabi Yeremia menubuatkan Yehuda akan tertawan ke Babel sebab itu tidak perlu mengadakan perlawanan karena hanya menambah penderitaan umat. Makin sulit lagi karena para nabi palsu mengatakan harus mengadakan perlawanan karena Allah pasti memberi kemenangan. Untuk memperoleh kepastian raja Zedekia mengutus dua orang imam bertanya kepada nabi Yeremia "Apakah Allah akan menolong

Yehuda mengalahkan Babel?" Yeremia menjawab "tidak", yang betul Allah-lah yang akan melawan Yehuda dan menyerahkan Yehuda ke tangan Babel untuk dikalahkan dan ditawan. Akan terbukti bahwa semua usaha mereka melawan bukan hanya sia-sia tetapi justru semakin membuat umat menderita. Nubuat nabi Yeremia yang dianggap palsu ternyata benar. Tetapi sebelum nubuat nabi Yeremia digenapi, Allah masih memberi kesempatan kepada raja Zedekia untuk memilih antara jalan kehidupan dan jalan kematian. Jalan kehidupan adalah menyerah kepada Babel dan ikut ke Babel sebagai tawanan. Jalan kematian adalah tetap tinggal di negeri Yehuda sebagai negeri perjanjian Allah untuk umat-Nya. Dalam hal ini umat Allah termasuk Zedekia dihadapkan pada pilihan yang sulit. Dibutuhkan kecerdasan untuk menentukan pilihan. Ikut tertawan ke Babel adalah hukuman Allah atas umat-Nya. Jadi terus bertahan di Yehuda atau melawan kepada orang Babel adalah suatu sikap tidak mau menerima hukuman Allah. Jadi pilihannya adalah menerima hukuman Tuhan atau menolak hukuman Tuhan. Disinilah letak perlunya kecerdasan dalam menentukan sikap. Daniel dan tiga orang sahabatnya adalah pemuda cerdas, dengan rela menerima hukuman Allah untuk ikut terbuang ke Babel. Mereka berpendapat bila datang dari Tuhan walaupun dalam wujud hukuman sudah pasti untuk kebaikan umat-Nya. Betul juga karena ternyata di negeri Babel Allah memakai mereka menjadi alat-Nya untuk menyatakan kemuliaan-Nya. Raja Zedekia yang melawan harus menyaksikan semua putranya dibunuh orang Babel di hadapannya. Dengan mata yang dibutakan dia dibelenggu sebagai tawanan ke Babel dan mati tak terhormat di negeri pembuangan. (MT)

Segala sesuatu yang dari Allah pasti baik adanya.

GeMA 2019

Yeremia 23-24

Mazmur 130

Yakobus 2

Ayat Mas / Renungan

Yakobus 2:17-18 *“Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.” Tetapi mungkin ada orang berkata: “Padamu ada iman dan padaku ada perbuatan”, aku akan menjawab dia: “Tunjukkanlah kepadaku imanmu itu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku...”*

Salah satu masalah yang timbul dalam gereja Adalah sikap-sikap yang memandang muka, artinya sikap berbeda kepada jemaat berdasarkan status sosialnya. Rupanya terjadi sikap hormat berlebihan kepada orang kaya dan sikap kurang hormat kepada orang miskin. Bila Yakobus mengingatkan hal ini tentu Yakobus telah melihatnya sebagai masalah umum. Dapat disimpulkan demikian karena Yakobus menulis suratnya ke umat Kristen Yahudi dan Kristen pada umumnya yang berada di luar Palestina. Yakobus menulis kepada Kristen Yahudi untuk menyemangati agar tetap setia walaupun menghadapi aniaya dan terus belajar semakin murni kehidupan iman karena diuji oleh berbagai pencobaan. Kepada Kristen pada umumnya Yakobus

memberi instruksi praktis untuk menjalankan kehidupan Kristen yang sejati. Menghormati semua orang tanpa memandang status sosial termasuk dalam instruksinya. Semua orang beriman harus diterima sebagai saudara dalam Kristen, tanpa memihak kepada orang tertentu berdasarkan kekayaannya. Yakobus menjelaskan pula kenyataan akan adanya orang-orang miskin di gereja yang justru kaya di dalam iman dan karunia-karunia rohani. Yakobus terkenal pula sebagai rasul yang mengkritik kehidupan Kristen yang kurang seimbang. Dia melihat orang Kristen yang sangat beriman tetapi minus dalam hal perbuatan yang baik. Untuk itu dia menyimpulkan *“Jika iman itu tidak disertai perbuatan maka iman itu pada hakekatnya adalah mati”*. Itu berarti Yakobus ingin menyatakan iman yang menyelamatkan itu harus dilanjutkan dengan iman yang terwujud melalui karakter dan perbuatan yang baik. Rasul Paulus mengatakan *“Karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu”* (Filipi 2:12). Rasul Paulus ingin menyatakan isi hatinya bahwa semua yang menerima atau hidup dalam iman kepada Kristus haruslah terus hidup dekat dengan Allah dan berjuang hidup dengan kesucian moral dan perilaku yang saleh. Yakobus menantang umat dengan kalimat *“Tunjukkanlah padaku iman tanpa perbuatan maka akan ku tunjukkan kepadamu iman dari perbuatan-perbuatanku”*. Yakobus tidak mengatakan *“Akan kutunjukkan kepadamu perbuatan tanpa iman”*. Sebab Yakobus tidak pernah mempertentangkan iman dengan perbuatan. Yakobus sedang menjelaskan iman tak terpisahkan dari perbuatan. Iman justru harus terwujud melalui perbuatan. Kristen sejati adalah Kristen yang hidup oleh iman, dan mewujudkan iman itu melalui perbuatan. Karena imannya adalah iman yang menyelamatkan dan juga menyucikan, mencerahkan agar hidup saleh. **(MT)**

Pengikut Kristus haruslah mewujudkan iman melalui perbuatannya.

GeMA 2019

Yeremia 25-26

Mazmur 131

Yakobus 3

Ayat Mas / Renungan

Yeremia 26:7-8 *"Para imam, para nabi dan seluruh rakyat mendengar Yeremia mengucapkan perkataan-perkataan itu dalam rumah TUHAN. Lalu sesudah Yeremia selesai mengatakan segala apa yang diperintahkan TUHAN untuk dikatakan kepada seluruh rakyat itu, maka para imam, para nabi dan seluruh rakyat itu menangkap dia serta berkata: "Engkau harus mati!"*

Nubuat nabi Yeremia adalah perintah dari Allah yang harus disampaikan kepada raja Yehuda dan kepada seluruh orang Yehuda. Isi nubuat itu adalah kebenaran sejati yang harus disampaikan walaupun harus siap menanggung resiko. Nabi Yeremia menyadari kebenaran tidak mudah diterima karena berpotensi melukai orang dan mengakibatkan permusuhan dan pertentangan. Itulah sebabnya Yeremia kadang tergoda menahan beberapa pesan dari perkataan yang keras dari Tuhan. Tetapi apapun resikonya Yeremia selalu menyampaikan semua berita yang harus disampaikan tanpa mengurangi dan tanpa menambah apa yang harus diberitakan sesuai petunjuk Allah. Sampai sekarang pun para pendeta yang setia seharusnya tidak

boleh abai terhadap pesan firman Tuhan termasuk pesan yang tegas dan keras kepada jemaat. Ada banyak fakta bahwa pendeta tertentu dianggap pengkotbah dan pengajar yang keras hanya karena cara penyampaiannya keras tetapi sesungguhnya pesannya justru merayu dan meninabobokan jemaat. Dan lebih buruknya lagi justru bertujuan agar khotbah dan ajarannya lebih menarik dan lebih disukai serta pengkotbah dan pengajarannya lebih diminati dari yang lain. Berbeda jauh dengan pesan Allah yang harus disampaikan nabi Yeremia pada umat Allah. Nabi Yeremia harus tegas menyampaikan agar hukuman yang menimpa umat Allah bila tidak taat Firman. Hukuman berupa kehancuran bait Allah dan kehancuran kota Yerusalem. Bait Allah dan kota Yerusalem adalah dua objek kebanggaan orang Yehuda. Mereka melihat hal itu tidak mungkin terjadi karena Allah pasti melindungi bait-Nya dan melindungi kota Kudus-Nya. Sebenarnya nabi Yeremia pun ingin memprotes Allah karena hukumannya sangat tidak masuk akal. Tetapi dia sudah sangat meyakini bahwa firman Allah itu kebenarannya adalah mutlak. Jadi apapun resikonya kebenaran harus diberitakan. Betul saja, segera para pemuka agama bersepakat menangkap Yeremia serta berkata kepada nabi Yeremia "engkau harus mati". Aneh juga, ternyata para penganut agama yang sudah sangat mapan menuntut kematian penyampai pesan Allah sebagai kebenaran sejati. Ternyata hal yang sama terus berlanjut sampai saat Yesus datang menjadi juruselamat dunia. Bila belakangan ini faktanya bahwa dunia ini menjadi kacau oleh para penganut dan pemimpin agama yang mapan, jangan heran. Pastikan bahwa saudara bukan hanya menganut agama tetapi pengikut Kristus. (MT)

Jangan bangga dengan status agamis tetapi pastikan bahwa saudara pengikut Kristus yang dinamis.

GeMA 2019

Yeremia 27-28

Mazmur 132

Yakobus 4

Ayat Mas / Renungan

Yakobus 4:6-7

"Tetapi kasih karunia, yang dianugerahkan-Nya kepada kita, lebih besar dari pada itu. Karena itu Ia katakan: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati." Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!"

Persahabatan adalah suatu hubungan yang sangat dekat walaupun tanpa adanya pertalian keluarga atau hubungan darah. Jadi persahabatan dengan dunia adalah hubungan yang sangat dekat dengan dunia. Yakobus menggambarkan persahabatan dengan dunia adalah kedekatan dan rangkulan kepada dunia termasuk dengan sistemnya dan berbagai kesenangan-kesenangan yang disediakan. Itulah alasan kuat bila Yakobus secara tegas menyatakan bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah. Dunia dan kesenangannya memang selalu menggiurkan yang mampu menghanyutkan siapa saja yang mencintainya. Dengan yakin Yakobus menyatakan bahwa kasih karunia Allah jauh lebih besar, lebih indah dari dunia.

Jadi sangat jelas bila memposisikan diri menjadi sahabat dunia sama saja memposisikan diri sebagai musuh Allah. Bila menjadi musuh Allah bukan saja jauh dari Allah, tetapi semua perilaku sangat jauh dari kehendak Allah. Jadi Allah pun selalu menentang semua perbuatan yang bersumber dari persahabatan dengan dunia. Salah satu nilai yang lahir dari persahabatan dengan dunia adalah kecongkakan atau kesombongan. Itulah sebabnya Allah menentang orang congkak. Allah sangat benci kepada kesombongan. Salah satu penghalang doa tak dijawab Allah adalah kesombongan. Kesombongan pulalah yang menghalangi kehadiran Allah dalam kehidupan orang percaya. Terus hidup dalam kesombongan sama saja menutup pertolongan dan tuntunan Allah atas kehidupan. Untuk menghilangkan kesombongan dalam hidup adalah sikap tunduk kepada Allah. Hal itu berarti bila kesombongan mulai ada dalam hidup digambarkan kepala mulai medongak ke atas, maka kita harus mengijinkan tangan Allah menekan agar kepala kita tunduk dan hatipun terbentuk semakin merunduk. Kemudian ada perintah lawanlah iblis maka ia akan lari daripadamu. Kesombonganlah yang membuat iblis menentang Allah. Bila hidup dalam kesombongan sama saja memposisikan diri sebagai lawan Allah. Bila kita melawan iblis sama saja memerangi karakter kesombongan dalam hidup. Iblis harus dilawan dan kesombongan harus dihilangkan. Iblis akan lari dan kesombongan pun akan sirna. Bila kesombongan sudah sirna akan segera tergantikan dengan kerendahan hati. Orang rendah hati akan selalu menghampiri dan berserah kepada Tuhan Yesus sehingga Yesus selalu ada dan nyata dalam semua situasi kehidupannya. (MT)

Bila kesombongan menjauhkan diri dari Allah maka kerendahan hati menjadikan diri sahabat Allah.

GeMA 2019

Yeremia 29-30

Mazmur 133

Yakobus 5

Ayat Mas / Renungan

Yeremia 29:11-12 *"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu"*

Tidak mudah menerima pembuangan umat Allah ke negeri kafir Babel sebagai bagian dari rancangan Allah. Tetapi pembuangan Yehuda ke Babel adalah hukuman atas kejahatan berkepanjangan umat-Nya termasuk juga bagian dari rancangan Allah. Kurang lebih satu tahun Yehuda di Babel nabi Yeremia menulis surat kepada mereka. Yeremia memperoleh pesan nubuat dari Allah yang harus disampaikan kepada umat terbuang itu. Tentu bagi Yeremia adalah hal yang sulit untuk pergi ke Babel menyampaikan langsung kepada umat. Selain transport yang sulit, untuk berbicara langsung kepada umat tentu harus memenuhi berbagai syarat sesuai dengan hukum yang berlaku di Babel. Yeremia pun memutuskan untuk menyampaikan

firman Allah kepada umat dalam bentuk tulisan. Dia menyurati umat di Babel. Dan suratnya itu adalah firman Tuhan yang memberi petunjuk kepada umat di negeri pembuangan agar umat hidup secara normal di Babel. Artinya mereka tetap menggunakan setiap kesempatan untuk bekerja dan beribadah secara seimbang. Mereka membangun keluarga, membangun usaha dan ikut juga mengusahakan kesejahteraan negeri kemana umat terbuang. Kemudian umat tidak boleh melakukan berbagai petunjuk yang bersumber dari nabi palsu. Nabi-nabi palsu selalu saja memberi pesan bahwa Yehuda hanya sebentar saja di negeri Babel. Padahal firman Allah melalui nabi Yeremia sudah menyatakan bahwa Yehuda akan berada di negeri pembuangan selama 70 tahun. Yeremia memberitahukan bahwa kehidupan umat di Babel jauh lebih baik dari kehidupan umat yang tinggal di Yerusalem. Hal itu berhubungan dengan kehidupan umat yang menyadari kesalahan dan mau bertobat di negeri pembuangan sedangkan umat yang tinggal di Yerusalem tetap saja memberontak kepada Allah. Pada akhir pembuangan menjelang berakhirnya tahun ke-70 di negeri pembuangan akan terjadi pemulihan iman umat yang tersisa di negeri pembuangan. Mereka akan sungguh-sungguh mencari Allah. Allah mengetahui yang terbaik untuk umat-Nya. Itulah sebabnya Allah selalu merencanakan yang terbaik. Pembuangan ke Babel ternyata justru menjelaskan bahwa Allah merencanakan masa depan yang cerah bagi umat-Nya. Pada akhir pembuangan selama 70 tahun itu semakin jelas bahwa pembuangan itu bukan menghilangkan harapan tetapi justru menerbitkan harapan baru bagi umat Yahudi. Allah menjawab doa-doa umat-Nya sebagai bagian dari rencana-Nya akan masa depan umat-Nya yang penuh harapan. (MT)

Pembuangan ke Babel sepertinya hilangnya pengharapan tetapi dalam rancangan Allah justru memberi pengharapan.

GeMA 2019

Yeremia 31-32

Mazmur 134

1 Petrus 1

Ayat Mas / Renungan

1 Petrus 1:14-16

"Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu, tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus."

Tidak mudah bagi Petrus menulis surat kirimannya kepada jemaat di seluruh propinsi Asia kecil kekaisaran Romawi. Tetapi juga dia tak mampu menahan diri untuk tidak menyurati jemaat yang sebagian besar sedang hidup menderita bagi Kristus. Tidak mudah, tentu karena dia mempunyai perjalanan hidup yang tidak mudah. Tetapi perjalanan yang tidak mudah itu pulalah yang menjadi alasannya tidak mampu menahan diri. Karena dalam pergumulan hidupnya, dia melihat campur tangan Allah dalam membentuk hidupnya menjadi seseorang yang semakin baik dan semakin hidup benar dan berkenan kepada Allah. Dia menyadari hidup semakin mentaati Allah seperti dirinya sangatlah sulit, tidak mudah tentunya tetapi juga tidak mustahil. Pada

saat penyangkalannya, Petrus sangat putus asa dan menyatakan dirinya sudah gagal. Tetapi seperti biasanya bukan kesuksesan tetapi kegagalanlah yang lebih berpotensi membentuk kehidupan kerohanian umat Tuhan. Efek kegagalan Petruslah awal yang menuntunnya merendahkan hati. Sempat Petrus tidak mampu mengampuni dirinya sendiri dan berusaha menghindari dari teguran Yesus. Untungnya Yesus tidak pernah putus asa membentuk Petrus walaupun Petrus sudah putus asa terhadap dirinya sendiri. Kemurahan hati Yesus lah yang memulihkan kehidupan Petrus, sehingga bangkit dari keterpurukannya. Penderitaan Petrus sebagai reaksi atas pemberitaan Injil memang berat tetapi dia meresponnya dengan sukacita, karena dia ikut terlibat dalam penderitaan Kristus. Penderitaan terberat Petrus adalah melawan keinginannya agar terbentuk semakin serupa dengan Kristus. Di kemudian hari setelah Petrus terbentuk dia menasehati agar orang-orang percaya siap menderita dalam rangka membentuk diri semakin benar dihadapan Allah. Dia menasehati orang percaya berulang kali dengan berkata *"hiduplah sebagai anak taat"*. Petrus sangat menyadari bahwa ketaatannya kepada firman Tuhan adalah hal utama dalam kehidupan pengikut Kristus. Ketaatan kepada Firman itu mengarahkan untuk konsentrasi melakukan kehendak Allah bukan kehendak diri sendiri. Anak-anak yang taat itu mengetahui betul bahwa perbuatan dan perilakunya adalah bagian dari ketaatannya kepada firman Allah. Rasul Paulus mengatakan karena ketidaktaatan Adam manusia binasa, tetapi karena ketaatan Yesus manusia selamat. Petrus mengetahui untuk mentaati Allah tidak mudah tetapi bila tetap menjadikan Yesus teladan pasti bisa. Ketaatanlah yang membuat Petrus terus maju dalam memberitakan Injil. (MT)

Mentaati Allah memang tidak mudah tetapi juga tidak mustahil jadi teruslah taat.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah di tahun 2020, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa ditempat ini.

Dengan cara Jemaat mengisi **Formulir Doa** dan mengembalikan dan memasukan **Formulir Permohonan Doa** ke dalam **Kotak Permohonan Doa** yang disediakan.

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

- **Disc. 50%** Uang Pangkal untuk pendaftaran **Okt' 2019 - Feb' 2020**
- **Disc. 25%** Uang pangkal untuk pendaftaran **Mar' 2020 - Apr' 2020**

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Menara Doa

Senin, 16 Desember 2019

LIBUR

Mezbah Doa

Sabtu, 21 Desember 2019

Pkl. 08.00 WIB

Godly Women Community

Kamis, 19 Desember 2019

LIBUR

Ibadah Yobel

Sabtu, 21 Des' 2019

LIBUR

JADWAL NATAL DAN TUTUP TAHUN

NATAL KRISTAL

Kamis - Jumat, 05-06 Des' 2019

Villa Bukit Pinus - Pancawati

Kumpul di Gereja Pkl. 07.30 WIB

PERAYAAN NATAL

Minggu, 22 Des' 2019-Pkl. 16.00 WIB

Pembicara :

Pdt. Dr. Poltak YP Sibarani

NATAL ABI - KA

Sabtu, 14 Des' 2019-Pkl. 16.00 WIB

"Dombi Dombu Show"

IBADAH TUTUP TAHUN

Minggu, 29 Desember 2019

Pkl. 08.00 WIB

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)

Hubungi :

Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar

No. Rekening : 526 0 300 247

DOA DAN PUASA

Puasa Serentak Jemaat GBI Karang Anyar:



1. Puasa akan dimulai pada hari Senin, tanggal 16 s/d 21 Desember 2019
2. Waktu puasa dimulai sejak makan malam terakhir sampai Pkl 18.00 WIB keesokan hari, atau bagi yang tidak kuat bisa sampai Pkl. 12.00 WIB atau Pkl. 15.00 WIB. Selama puasa bisa tetap minum Air Putih.
3. Yang dilakukan selama puasa adalah berdoa 5 Pokok Doa yang telah ditentukan, pagi, siang dan malam, setiap hari.
4. Di hari terakhir yaitu Sabtu, 21 Desember 2019 diundang bagi yang bisa untuk berdoa bersama di Mezbah Doa, Pkl. 08.00-10.00 WIB

POKOK DOA

1. Bersyukur untuk pimpinan Tuhan buat gereja-Nya selama tahun 2019.
2. Ibadah & Perayaan Natal 2019, biar melalui Ibadah Natal akan banyak jiwa-jiwa dibawa kepada Tuhan. Suluruh Panitia dan pendukung acara diberikan kesatuan hati dalam melayani, juga berdoa untuk keamanan dan cuaca yang baik.
3. Persiapan memasuki tahun 2020 biar jemaat Tuhan semakin Kuat bertumbuh dalam visi, misi dan nilai-nilai untuk dipersiapkan menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali, seluruh jemaat bisa mengerti Amanat Agung Tuhan Yesus, terlibat mengambil bagian di dalamnya.
4. Agar terjalin Kesatuan Hati & Sinergi yang kuat dalam pergerakan dan pelaksanaan program pelayanan di tahun 2020.
5. Memohon di tahun 2020 Kuasa Tuhan dicurahkan dalam Tanda-Tanda Ajaib dan Mujizat sehingga terjadi kesembuhan ilahi, kelepasan ikatan-ikatan dan pemulihan keluarga-keluarga serta pertobatan jiwa-jiwa di tengah-tengah pelayanan GBI Karang Anyar.

NATAL KRISTAL

Tgl. 05-06 Desember 2019
Villa Bukit Pinus, Bogor





GODLY WOMEN COMMUNITY (GWC) Selasa 12 Desember 2019 "Christmas Gathering



Perayaan Natal
GBI Jemaat Spirit, Batam
Minggu 08 Desember 2019
Dilayani oleh :
Pdm. Tommy Samsu



Pdt. Ersan Wijaya Sekeluarga serta Keluarga Besar GBI Umat Pemenang Sentani Papua mengucapkan :
SELAMAT NATAL 2019 dan TAHUN BARU 2020.





GEREJA BETHEL INDONESIA jemaat Karang Anyar
Jalan Karang Anyar Raya no. 48-50, Jakarta Pusat

Born For The Lost

*"Sebab Anak Manusia datang untuk
mencari dan menyelamatkan yang hilang."
Lukas 19 : 10*

Perayaan NATAL
Minggu, 22 Desember 2019
Pkl. 16.00

Dilayani oleh :
Pdt. Poltak Sibarani



Perayaan Natal Kristal GBI - KA

Kamis, 5 Desember 2019 - Jumat, 6 Desember 2019

Di Villa Bukit Pinus

Ibadah Natal Sekolah Minggu ABI - KA

Sabtu, 14 Desember 2019

Pkl. 16.00

Ibadah TUTUP TAHUN

Minggu, 29 Desember 2019

Pkl. 08.00

Mari datang dan Rasakan Damai Natal bersama-sama saudara seiman kita



ABI-KA Christmas Celebration 2019



I am Dombi

"Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan."

-Roma 14 : 8-

SABTU, 14 DESEMBER 2019
JAM 4 SORE
DI GBI KARANG ANYAR

with :



DOMBI DOMBU Show

akan ada : **FLASH MOB**
PAUD PERFORMANCE
MUSIC PERFORMANCE



Ajak seluruh teman dan saudara kalian semua untuk merasakan berkat yang luar biasa!

*Karena itu pergilah,
jadikanlah semua bangsa murid-Ku
dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak
dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan
segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.
Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa
sampai kepada akhir zaman.
Matius 28:19-20*

Visi

**Menjadi jemaat yang siap
menyongsong kedatangan Tuhan
Yesus yang kedua kali**

Misi

**Mendewasakan setiap jemaat
melalui pengajaran yang sehat,
Pengembangan hati misi dan
keterlibatan maksimal dalam
pembangunan Tubuh Kristus dalam
skala lokal dan universal**

Untuk kalangan sendiri

Nilai

**Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba**